

STRUKTUR DAN KOMPOSISI VEGETASI HABITAT JULANG EMAS (*Aceros undulatus*) DI GUNUNG UNGARAN JAWA TENGAH

Izzun Himmah, Sri Utami, Karyadi Baskoro

Jurusan Biologi Fakultas MIPA Universitas Diponegoro Semarang

ABSTRAK---Julang emas merupakan salah satu jenis burung Bucerotidae yang seluruh jenisnya saat ini terancam punah karena jumlah populasinya yang terus menurun. Salah satu hal yang menyebabkan penurunan tersebut adalah berkurangnya kawasan habitat yang menyediakan vegetasi sebagai sumber pakan, tempat berlindung, bermain, istirahat, mengasuh dan membesarkan anak-anaknya. Gunung Ungaran merupakan salah satu habitat burung Julang emas yang terdapat di Jawa Tengah. Prevalensi Julang emas di Gunung Ungaran hanya terdapat di Bukit Watuondo dan Bukit Gentong. Tujuan penelitian ini adalah untuk membandingkan struktur dan komposisi vegetasi antara Bukit Watuondo dan Bukit Gentong, serta mengetahui ketersediaan vegetasi yang berpotensi sebagai habitat sarang dan sumber pakan di kedua wilayah tersebut. Bukit Watuondo dan Bukit Gentong ditentukan sebagai stasiun pengamatan. Masing-masing stasiun dibagi menjadi 5 titik sampling. Setiap titik sampling dibuat satu transek yang terdiri atas 5 plot ulangan berukuran 10x10 m dan ditentukan secara sistematis. Analisis data menggunakan Indeks Nilai Penting, Indeks Kemelimpahan dan Indeks Keanekaragaman. Hasil penelitian menunjukkan terdapat 90 jenis pohon yang tergabung dalam 37 famili. Bukit Watuondo memiliki indeks keanekaragaman jenis yang lebih rendah dibandingkan Bukit Gentong. Bukit Watuondo lebih berpotensi sebagai habitat sarang dibandingkan dengan Bukit Gentong. Ketersediaan Ficus yang lebih banyak di Bukit Gentong merupakan habitat sumber pakan bagi Julang emas. Melihat data vegetasi yang diperoleh, perlu dilakukan penanaman pohon Ficus agar populasi Julang emas di Gunung Ungaran tidak mengalami penurunan dan akhirnya punah.

Kata kunci: vegetasi, habitat, Julang emas (*Aceros undulatus*), Gunung Ungaran.

PENDAHULUAN

Indonesia memiliki 14 jenis dari 54 jenis burung famili Bucerotidae yang ada di dunia. Julang emas (*Aceros undulatus*) merupakan salah satu jenis Bucerotidae yang memiliki status rentan dalam kategori konservasi IUCN (*International United Conservation Nation*) karena menghadapi resiko tinggi kepunahan di waktu mendatang (Anonim, 2005). Julang emas memiliki daerah penyebaran meliputi India Timur, Cina Barat Daya, Asia Barat Daya, Semenanjung Malaysia, Kalimantan, Sumatera, Jawa, dan Bali. Burung tersebut di Jawa dan Bali hanya terdapat di beberapa tempat (MacKinnon dkk, 1992).

Berkurangnya kawasan habitat yang disebabkan oleh kebakaran, beralihnya fungsi hutan alami menjadi hutan produksi, pembukaan areal hutan untuk pemukiman dan lahan pertanian juga bertanggung jawab pada semakin menurunnya populasi Julang emas. Surmanto (2002) menyatakan bahwa kesadaran masyarakat masih rendah dalam bidang konservasi khususnya dalam kegiatan perlindungan sistem penyangga kehidupan dan pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa. Hal ini berkaitan erat

dengan tingkat pendidikan, wawasan dan ekonomi dari masyarakat.

Salah satu kawasan yang menjadi daerah penyebaran Julang emas di Jawa Tengah adalah Gunung Ungaran. Gunung Ungaran merupakan daerah penting bagi burung (*important bird area*) yang memiliki topografi wilayah berupa puncak gunung yang banyak dan terjal, dipisahkan oleh jurang yang dalam. Sebelah timur Gunung Ungaran terdapat Cagar Alam Gebugan seluas 1,8 ha yang ditetapkan berdasarkan GB No. 36 Stbl. 43 tanggal 4 Februari 1924 (Rombang&Rudyanto, 1999). Selain Julang emas, berbagai fauna yang menarik juga dapat dijumpai di Gunung Ungaran seperti Elang jawa, Elang hitam, Elang ular bido, Alap-alap sapi dan hewan primata seperti *Macaca* sp.

Hutan alami yang menjadi habitat penting bagi beranekaragam burung di Gunung Ungaran semakin berkurang, antara lain karena terjadinya perubahan tata guna lahan, kelongsoran maupun adanya penebangan hutan secara liar. Sebagian besar wilayah Gunung Ungaran telah ditanami oleh tanaman budidaya seperti kopi, teh dan pisang. Bagian utara Gunung Ungaran